

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2002).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal Tahun 2018.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 1 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal.

2. Sampel penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel yaitu siswa kelas IV dan V SDN 1 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal Tahun 2018 yang berjumlah 73 orang. Dengan pertimbangan bahwa kelas IV dan V merupakan kelompok usia yang sangat kritis terhadap terjadinya karies gigi permanen karena pada usia ini merupakan masa transisi pergantian gigi susu ke gigi permanen, dan pada usia ini muncul pengertian wawasan, dan akal yang sudah mencapai taraf kematangan.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan adalah data primer berupa hasil pemeriksaan karies gigi siswa dan nilai pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V SDN 1 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal Tahun 2018. Data sekunder berupa data dari siswa dan identitas siswa yang bersumber dari buku registrasi siswa.

2. Cara pengumpulan data

Data tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut diperoleh dengan pemberian kuesioner (responden menjawab kuesioner yang diberikan). Data karies gigi dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung terhadap responden kemudian hasil pemeriksaan ditulis kedalam kartu status pemeriksaan gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal Tahun 2018.

3. Instrumen pengumpulan data

Alat dan bahan yang digunakan untuk pengumpulan data terkait dengan tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut siswa SDN 1 Sibanggede menggunakan kuesioner, sedangkan untuk pemeriksaan karies gigi siswa kelas IV dan V SDN 1 Sibanggede dengan menggunakan:

- a. *Diagnostic set* (kaca mulut, sonde, excavator dan pinset).
- b. *Nierbekken*.
- c. Bahan-bahan (kapas, alcohol 70%, NaOCl, handuk bersih, waskom, sabun cuci alat).
- d. Kartu status pemeriksaan

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

- a. *Editing* adalah dengan melihat hasil pemeriksaan koesioner pada kartu status yang mencatat hasil pemeriksaan gigi dan mulut.
- b. *Coding* adalah pengolahan atau merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode.
- c. *Tabulating* adalah mentabulasi data yang telah diolah dengan pemberian kode kemudian dimasukkan kedalam tabel induk.

2. Analisis data

Data yang telah terkumpul dan disajikan berdasarkan pengelompokan sesuai dengan jenis data kemudian di analisa secara statistik. Bentuk analisa univariat berupa frekuensi dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul, seperti berikut:

- a. Tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut

Cara penilaian dengan menggunakan rumus seperti dibawah ini:

- 1) Rumus untuk memperoleh skor dari setiap responden

$$x = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

x = skor setiap responden

Perolehan skor dari setiap responden, selanjutnya dikategorikan tingkat pengetahuan seseorang dapat diketahui dengan menggunakan suatu indikator yang kriterianya ada lima yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal.

Berikut perolehan nilai dengan kriterianya masing-masing

- a) Sangat baik : 80-100
- b) Baik : 70-79

- c) Cukup : 60-69
- d) Kurang : 50-59
- e) Gagal : 0-49

b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V SDN 1 Sibangede, Kecamatan Abiansemal Tahun 2018.

$$= \frac{\sum \text{nilai peroleh}}{\sum \text{responden}}$$

- c. Frekuensi karies = \sum Gigi yang terkena karies
- d. Rata-rata karies gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Sibangede, Kecamatan Abiansemal, Tahun 2018

$$= \frac{\sum \text{siswa yang terkena karies}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}}$$

- e. Menentukan kategori karies gigi
 - 1) Kategori sangat rendah, apabila skornya berada antara 0,0-1,1
 - 2) Kategori rendah, apabila skronya berada antara 1,2-2,6
 - 3) Kategori sedang, apabila skronya 2,7-4,4
 - 4) Kategori tinggi, apabila skornya berada antara 4,5-6,5
 - 5) Kategori sangat tinggi, apabila skornya berada antara > 6,6